

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten. Pada uraian ini peneliti akan mengungkapkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai fokus penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memilih Media Pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek

Setiap guru pendidikan agama islam di SMK Budi Utomo gandusari Trenggalek memiliki kreatifitas masing-masing dalam memilih media pembelajaran pada saat proses KBM (kegiatan belajar mengajar). Namun pada dasarnya hal tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pemilihan media pembelajaran guru PAI memilihnya ada dasar pertimbangan baik dari jenis, kriteria dan juga prinsip-prinsipnya.

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang pendidik memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan, seperti yang dijelaskan.

Menurut Azhar Arsad :

- a. Pendidik merasa sudah akrab dengan media itu.

- b. Pendidik merasakan bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri.
- c. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta didik, serta menuntutnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisir.
- d. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret ¹

Sehingga dari klasifikasi di atas dapat dijelaskan kembali bahwa guru PAI SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek memiliki dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran dimana guru PAI dalam memilih media pembelajaran merasa sudah akrab dengan media tersebut, media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri, untuk menarik minat dan perhatian peserta didik.

Jadi dengan dasar pertimbangan inilah yang diharapkan oleh pendidik agar dapat memenuhi kebutuhannya dalam mengajar. Beberapa faktor perlu dipertimbangkan, misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dan seterusnya), keadaan lingkungan, kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya harus diterjemahkan dalam keputusan pemilihan media. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin

¹ AzharArsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 67

disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen-elemen lain yang berupa latar belakang. Mengingat begitu banyaknya media yang bisa kita pilih (pakai) sesuai dengan kriteria tersebut diatas, Menurut Azhar Arsyad pada dasarnya kita bisa memilih media berdasarkan kriteria berikut :

- a. Kelaikan Praktis, hal ini berhubungan dengan keakraban pengajar dengan media, ketersediaan media setempat, ketersediaan waktu untuk mempersiapkan, ketersediaan sarana dan fasilitas pendukung.
- b. Kelaikan Teknis, hal ini berkaitan dengan terpenuhinya persyaratan bahwa media yang dipilih mampu untuk merangsang dan mendukung proses belajar peserta didik. Dalam hal ini terdapat dua macam mutu yang perlu dipertimbangkan. Pertama kualitas pesan, yang meliputi relevansi dengan tujuan belajar, kejelasan dengan struktur pengajaran, kemudahan untuk dipahami, sistematika yang logis. Kedua kualitas visual, hal ini mengikuti prinsip-prinsip visualisasi seperti keindahan (menarik membangkitkan motivasi), kesederhanaan (sederhana jelas terbaca), penonjolan (penekanan pada hal yang penting), keutuhan (kesatuan konseptual) keseimbangan (seimbang dan harmonis).²

Kemudian dalam memilih media pembelajaran guru juga memiliki prinsip-prinsip yang diperhatikan, menurut Rasmini, dkk. Secara garis besar yang diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

² Azhar Arsyad, Op.Cit, hlm. 72-74

- a. Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, atautkah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi, apakah untuk pembelajaran kelompok atau individu, apakah sasarannya peserta didik TK, SD, SMA, atau peserta didik Sekolah Dasar Luar Biasa, masyarakat pedesaan atautkah masyarakat perkotaan.
- b. Karakteristik Media Pembelajaran. Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. Memahami karakteristik mediapembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam kaitannya dengan pemilihan media pembelajaran. Disamping itu, hal ini memberikan kemungkinan bagi kita untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.
- c. Alternatif Pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian kita bisa menentukan pilihan media pembelajaran mana yang akan dipilih.³

Yang terpenting dalam pemilihan media pembelajaran dimaksud adalah adanya patokan yang digunakan pada proses pemilihan media itu. Pemilihan dan penggunaan suatu media pembelajaran harus melibatkan tenaga yang mampu, terampil, dan profesional untuk memanfaatkannya disetiap lembaga pendidikan.

³ Rasmini, dkk.,. Op.cit hlm. 171-172

Biaya yang dibutuhkan juga harus tersedia dan terjangkau oleh suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan yakni SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek.

2. Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek

Penggunaan Media Pembelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek adalah untuk memanfaatkan fasilitas Media Pembelajaran PAI yang ada sehingga dapat mendukung tercapainya target pembelajaran PAI menjadi lebih optimal. Di sisi lain agar yang memanfaatkan Media Pembelajaran PAI bukan hanya mata pelajaran umum, namun PAI juga dapat memanfaatkannya.

Media Pembelajaran PAI dipilih untuk pembelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek agar menjadi lebih efektif. Hal ini dapat menjadi solusi bagi pembelajaran PAI yang waktunya hanya 2 jam setiap minggu sementara materinya cukup banyak.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari alat motivasi ekstrinsik kegiatan belajar mengajar. Alat motivasi *ekstrinsik* adalah alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang, selain itu untuk menjadikan siswa lebih semangat belajar dan mencapai kualitas dalam pembelajaran.

Guru perlu memperhatikan beberapa hal dalam menggunakan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran, menurut Nana Sudjana yaitu:

- a. Pertama, guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa.
- b. Kedua, guru terampil membuat media pengajaran sederhanaan untuk keperluan, terutama media dua dimensi atau media grafis, dan beberapa media tiga dimensi, dan media proyeksi.
- c. Ketiga, pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.⁴

Pelaksanaan pembelajaran PAI Dengan menggunakan Media Pembelajaran. Ternyata praktiknya, media pembelajaran kurang dapat sepenuhnya digunakan secara maksimal seperti yang ditargetkan pada tujuan pembelajaran. Menurut penulis hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan pada pelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek menggunakan Kompetensi masih pada proses penyempurnaan, hal ini mengingat sulitnya mencari bahan dan *hardware* tambahan. Ada beberapa hal yang perlu dianalisis tentang pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Azhar Arsad, manfaat praktis dan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah :

- a. Media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses pembelajaran.

⁴Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo,2005),hlm. 5

- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri, sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi indra, ruang dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadi interaksi langsung dengan guru, masyarakat, lingkungan dan karyawati.⁵

Penemuan dari penjelasan di atas adalah memilih dan menggunakan media pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran PAI. Dalam hal ini perlu adanya kreatifitas seorang guru PAI dan juga dukungan penuh dari pihak sekolah dalam pengadaan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek belum maksimal, dikarenakan faktor sarana prasarana dalam pembelajaran belum terdapat perangkat-perangkat yang lengkap, yang gunanya untuk mempermudah guru terutama dalam hal pembelajaran PAI di SMK Budi Utomo Gandusari Trenggalek.

⁵Azhar Arsad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo Persada , 2004), hlm. 26.